

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengumpulan data, dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran Dana PKH Di Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa telah mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi dalam penyaluran dana. Sistem informasi dalam pelaksanaan penyaluran dana bantuan non tunai sesuai perpres no 63 tahun 2017, SIA alur kerja penyaluran Bansos PKH, dan saat turun lapangan verifikasi dan validasi data KPM menggunakan sistem aplikasi SIK-NG atau SAGIS. SIA penyaluran dana tersebut diketahui telah diterapkan oleh program PKH sesuai peraturan Kementerian sosial RI dan dikatakan sudah efektif dalam pelaksanaan penyaluran dana bantuan pkh, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara masing-masing pertanyaan dari setiap indikator.

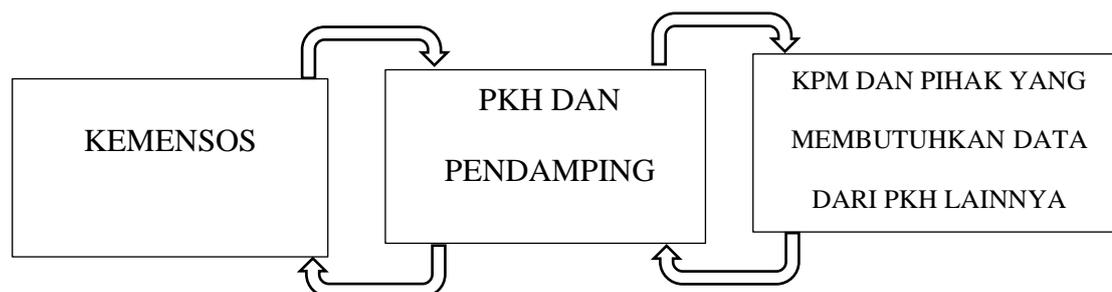
Dari hasil wawancara bersama KPM, Rt, Koordinator PKH Kota Jambi, Pendamping Kec. Danau Sipin, dapat memahami SIA penyaluran dana PKH dimana SIA sudah diimplementasikan dengan baik oleh PKH kepada KPM yaitu : Pendamping melakukan verifikasi pengecekan komitmen KPM, harus mematuhi agenda dan peraturan sebagai KPM PKH, jika tidak berkomitmen akan diberi sanksi sesuai ketetapan program pkh kemensos. Memberikan informasi sejak KPM melakukan pendaftaran untuk mendaftar bantuan PKH hingga sudah menjadi anggota KPM PKH, sampai semua informasi mengenai penyaluran dana PKH setiap penyaluran berlangsung selalu disampaikan ke KPM dengan akurat, tepat waktu, dan relevan.

Adapun ditemukan permasalahan dalam penyaluran dana ialah berupa lupa pin, hilang buku rekening dan perbedaan jumlah dana yang diterima serta salah nik sehingga bermasalah dimana pencairan dana bantuan PKH jadi tersendat.

Solusi dari permasalahan yang ada KPM harus mengikuti prosedur yaitu datang ke kantor PKH atau menghubungi pendamping masing-masing untuk mengadukan permasalahan. Jika permasalahan seperti lupa pin, buku rekening hilang dapat langsung diurus oleh pendamping ke pihak yang bersangkutan (bank). Jika perbedaan jumlah dana dan NIK saat pencairan akan segera diproses dan diupdate lagi data KPM nya, ada kemungkinan pendamping salah saat menulis NIK KPM dan perbedaan dana yang semestinya didapat ada kemungkinan belum di revalidasi atau update data KPM pertahunnya sehingga pihak PKH harus lebih teliti lagi dalam menginput data agar tidak terjadi kesalahan.

Sehingga dapat disimpulkan gambaran dari alur sistem informasi akuntansi penyaluran dana PKH di kecamatan danau sipin sebagai berikut :

Bagan 5.1 Alur sistem informasi akuntansi



Sumber : pengolahan oleh peneliti

Keterangan bagan 5.1 sebagai berikut.

1. Kemensos mengeluarkan informasi berupa kebijakan atau mekanisme baru mengenai pelaksanaan PKH, kepada pihak PKH masing-masing kota atau kabupaten
2. Pihak PKH membagikan informasi tersebut ke pada pendamping

3. Pendamping membagikan secara langsung melalui pertemuan kelompok dan grup wa masing-masing kelompok PKH tanpa merubah isi informasi dari Kemensos.
4. Ketika terjadi permasalahan dalam pelaksanaan PKH KPM atau yang berkepentingan menghubungi Pendamping atau langsung datang ke kantor PKH untuk menyampaikan permasalahan yang terjadi.
5. Pendamping atau PKH mencari solusi dan menyelesaikan permasalahan yang dapat diselesaikan jika hanya terkait masalah yang dapat langsung ditangani oleh pihak PKH.
6. jika permasalahan berupa perbedaan jumlah dana yang diterima ataupun salah sasaran penerima maka akan disampaikan lagi melalui surat dari PKH kepada Kemensos.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan terkait sistem informasi akuntansi penyaluran dana pkh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak agar dapat menjadi bahan evaluasi terutama untuk program keluarga harapan (PKH) dalam sistem informasi akuntansi penyaluran dana bantuan kepada KPM PKH Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan sebaiknya responsif terhadap masalah laporan terutama terkait penyaluran dana program

PKH, agar dalam pelaksanaannya program ini tepat sasaran sehingga apa yang menjadi tujuan PKH akan terwujud.

2. Untuk masyarakat, diharap dapat bekerjasama untuk mewujudkan tercapainya program ini dengan mengimplementasikan P2K2 setiap modul pembelajarannya, mengalami perubahan ekonomi serta bisa mandiri dan tidak bergantung pada bantuan yang diberikan pemerintah, agar kelak jika tidak mendapat bantuan lagi maka masyarakat dapat mandiri.
3. Untuk pendamping, selalu lakukan yang terbaik dalam memberikan pemahaman saat sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang sistem informasi akuntansi penyaluran bantuan pkh dan P2K2 agar tujuan dari PKH benar-benar terlaksana dengan baik dan KPM sejahtera terutama di Kecamatan Danau Sipin mengingat perbedaan latar belakang pendidikan dari orang tua sebagai kpm pkh.